

PERANCANGAN GEDUNG SENI SEBAGAI GALERI KERAJINAN KAIN DI PADANG PARIAMAN, SUMATERA BARAT

Andrian Eka Fahmi Sulisty¹⁾, Nasril Sikumbang²⁾, Duddy Fajriansyah³⁾

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: andrianeka2000@gmail.com, nasrilsikumbang@bunghatta.ac.id, duddyfajriansyah@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This project focuses on the design of an art building that serves as a fabric craft gallery in Padang Pariaman, West Sumatra. The aim is to create a dedicated space that showcases local textile craftsmanship while promoting cultural heritage and artistic expression. The design process involved thorough research on traditional fabric techniques, community engagement, and the integration of sustainable architectural practices. Key features of the gallery include exhibition spaces, workshops for artisans, and interactive areas for visitors to experience the craft-making process. By providing a platform for local artisans and fostering appreciation for fabric crafts, this gallery aims to enhance cultural tourism and contribute to the economic development of Padang Pariaman.

Keywords: Crafts, Fabric Crafts, Gallery, Art

PENDAHULUAN

Seni merupakan keindahan yang lahir sebagai ekspresi jiwa manusia, dan menghasilkan perilaku manusia yang memiliki nilai estetika. Kerajinan kain juga memiliki makna yang mendalam, karena dapat mengungkapkan ide, gagasan, atau perasaan tertentu[1]. Data dari Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tahun 2022, Sumatera Barat memiliki potensi kerajinan yang cukup besar. Di antara 11 provinsi/kota yang dipilih untuk subsektor fesyen, Padang Pariaman merupakan salah satu provinsi yang potensi lokasinya sangat strategis. Padang Pariaman mempunyai potensi kerajinan tekstil yang besar[2], Akan tetapi, belum adanya fasilitas yang cukup memadai menjadi penghalang. Perencanaan Gedung seni diharapkan dapat menjadi wadah untuk memamerkan dan mempromosikan kerajinan kain engan meningkatkan pemahaman dan penghargaan terhadap Nilai-nilai luhur yang tersirat dalam karya seni dan budaya, kita dapat mendorong masyarakat untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pengembangan kreativitas, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat pengrajin kain. Galeri kerajinan kain merupakan sarana yang penting untuk memamerkan dan mempromosikan kerajinan kain kepada masyarakat luas. Selain itu, galeri kerajinan kain juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan Antusiasme publik terhadap karya seni dan tradisi lokal terus tumbuh. Dengan demikian, pembangunan gedung seni di Padang Pariaman

merupakan langkah yang penting untuk memajukan kerajinan kain di daerah ini.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan naratif. Dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi partisipan, data dikumpulkan untuk menguraikan fenomena yang terjadi pada industri kerajinan tekstil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi




Site ini terletak di Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat.dengan keliling 718,82 m dan luas lahan 3,1 ha. Saat ini, Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman mengusulkan pengembangan kawasan ini menjadi kawasan ekonomi khusus, termasuk rencana pengembangan terminal barang (Dry Port). Hal ini bertujuan untuk memperkuat peran Padang Pariaman sebagai penghubung regional dalam sistem angkutan barang, menghubungkan wilayah luar dengan wilayah-wilayah di Sumatera Barat



Gambar 1 Lokasi Site
(Sumber : 01 juni 2023)

Lokasi tapak :

Tapak ini berada secara spesifik di Jorong Talao Mundam, yang merupakan bagian dari Nagari Kataping, Kecamatan Batang Anai di Kabupaten Padang Pariaman.

- Korong Batang sariak 
- Korong Olo Bangau 
- Korong Talao Mundam 

KONSEP

Konsep Bangunan Geometri

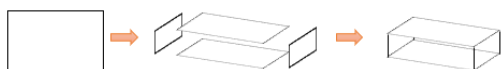
Konsep bangunan geometris merupakan suatu pendekatan desain arsitektur yang menitikberatkan pada penggunaan bentuk-bentuk geometris murni sebagai elemen dasar dalam merancang sebuah bangunan. Bentuk seperti kubus, balok, bola, silinder, dan prisma merupakan elemen utama yang dipadukan sehingga menghasilkan komposisi yang unik dan menarik.



Gambar 2 Bentuk Geometri Dasar
(Sumber : Analisa penulis, 2024)

BENTUK MURNI:

- Gunakan bentuk geometris murni seperti kubus, balok, atau prisma sebagai dasar bentuk massa. Bentuk ini mudah dipadupadankan dan terkesan rapi.
- Bentuk geometris sederhana seperti kubus atau balok digunakan untuk menciptakan kesan kokoh dan stabil



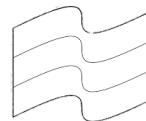
Gambar 3 transformasi Masa Bentuk
(Sumber : Analisa penulis, 2024)

Penggunaan bentuk persegi panjang memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

- **Efisiensi Ruang:** bentuk persegi panjang memungkinkan pemanfaatan ruang yang lebih efisien dibandingkan dengan bentuk lain. Hal ini karena bentuk persegi panjang tidak memiliki sudut yang sia-sia.
- **Fleksibel:** bentuk persegi panjang dapat diadaptasikan dengan berbagai kebutuhan ruang. Bentuk ini dapat diubah menjadi berbagai macam bentuk lain, seperti persegi, segitiga, atau trapesium.
- **Mudah Dikonstruksi:** Bentuk persegi panjang, dengan sifat-sifatnya yang sederhana, membuatnya menjadi salah satu bangun datar yang paling mudah untuk direkonstruksi.

Konsep Atap

Atap bangunan ini terinspirasi dari fenomena alam, yakni kain yang tertiuip angin. Dinamika hembusan angin menghasilkan beragam lengkungan pada kain, yang kemudian diadopsi sebagai elemen struktural atap, menciptakan tampilan yang organik dan terus berubah.



Gambar 4 Visualisasi Dari Kain Yang Terhembus Angin
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)



Gambar 5 Penerapan di Atap bangunan
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kerajinan kain memiliki nilai estetika dan makna yang dalam, terutama di Sumatera Barat, khususnya di Padang Pariaman. Namun, potensi ini belum didukung dengan sarana yang memadai, termasuk galeri kerajinan kain. Pembangunan gedung seni sebagai galeri kerajinan kain di Padang Pariaman penting untuk memajukan kerajinan kain di daerah tersebut. Gedung seni ini diharapkan dapat memamerkan dan mempromosikan kerajinan kain, untuk mengenalkan kemasayarakat luas, serta meningkatkan apresiasi terhadap seni dan budaya lokal. Dengan pembangunan tersebut, diharapkan juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pengrajin kain. Langkah ini strategis untuk mengembangkan potensi kerajinan kain di daerah tersebut, yang perlu dilakukan dengan seksama dan memperhatikan berbagai aspek.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- [1] *KBBI*.
- [2] K. Pengantar, "BUDAYA PROVINSI SUMATERA BARAT DINAS PARIWISATA PROVINSI," 2022.